

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan Pembahasan, Rumusan Masalah dan penelitian yang telah dilakukan tentang Implementasi Pendidikan Agama Kristen dalam Pengembangan Minat Belajar Siswa di SMP Negeri 2 Maesaan, peneliti mengambil kesimpulan:

1. Pengembangan minat belajar siswa di SMP Negeri 2 Maesaan, yaitu sesuai dengan teori menggunakan metode – metode dan media pembelajaran agar siswa dapat termotivasi untuk belajar. Tetapi dari hasil penelitian yang peneliti dapati, guru tidak sepenuhnya menggunakan metode dan media pembelajaran dengan baik.
2. Yang menjadi hambatan dalam pengembangan minat belajar siswa yaitu kurangnya perhatian siswa atas semua yang telah diperintahkan oleh guru, di saat jam pelajaran siswa tidak mendengarkan penjelasan dari guru, dan pada saat jam ibadah siswa hanya bermain, bahkan nilai – nilai Kristiani yang telah diajarkan tidak mereka praktekkan dalam kehidupan sehari – hari dan ada hambatan dari guru yaitu guru yang tidak berkompeten atau profesional di bidangnya.
3. Mengatasi hambatan dalam pengembangan minat belajar siswa di SMP Negeri 2 Maesaan yaitu dengan menambah guru yang profesional di bidangnya, memberikan hukuman bagi siswa yang

selalu membuat masalah dan yang tidak membuat tugas yang diberikan guru serta melakukan konseling kepada siswa, bahkan melakukan pembelajaran yang kreatif, agar siswa lebih meminati dan mengembangkan dirinya untuk lebih giat belajar.

4. Implementasi Pendidikan Agama Kristen dalam Pengembangan Minat Belajar Siswa di SMP Negeri 2 Maesaan yaitu dengan menanamkan nilai-nilai agama Kristen, agar dapat dilakukan atau diterapkan dalam kehidupannya disetiap hari. Implementasi Pendidikan Agama Kristen dalam pengembangan minat belajar siswa juga tak lepas dari peran serta guru dan orang tua untuk saling bekerja sama agar siswa lebih mengembangkan minatnya dalam belajar. Guru yang harus menuntun siswa untuk lebih giat dalam belajar dan membuat siswa menyukai pembelajaran yang diberikan, terlebih bagi seorang pendidik Kristen harus menunjukkan sikap yang baik kepada siswa agar siswa dapat mengikuti atau menjadikan guru Pendidikan Agama Kristen sebagai seseorang yang patut diteladani. Orang tua juga harus ikut bertanggung jawab dalam membentuk dan membina siswa agar lebih giat untuk belajar dan selalu mengingatkan siswa ketika sudah memasuki waktu untuk belajar.

B. Saran

Dari kesimpulan yang telah peneliti paparkan di atas, maka peneliti mengajukan saran yaitu sebagai berikut:

1. Kepala Sekolah

Perlunya penambahan guru, lebih khusus guru Pendidikan Agama Kristen. Mengontrol proses pembelajaran, melakukan interaksi yang baik kepada guru dan siswa

2. Guru

Guru harus lebih menguasai keterampilan dan metode mengajar agar siswa lebih meminati pembelajaran yang diberikan, dan bagi guru wali kelas yang mengajar Pendidikan Agama Kristen, sebaiknya diusahakan untuk melakukan pembelajaran sebaik – baiknya agar nilai – nilai Kristen dapat tertanam dalam kehidupan siswa.

3. Siswa

Lebih giat lagi dalam belajar di sekolah maupun di rumah agar bisa menjadi siswa yang berprestasi.

4. Dinas Pendidikan

Kontrollah semua institusi pendidikan dan usahakan untuk menambah guru lebih khusus guru Pendidikan Agama Kristen, yang sampai sekarang belum ada di SMP Negeri 2 Maesaan.